

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan bimbingan konseling PTBK yang telah dilakukan melalui dua siklus terhadap siswa kelas XII MA Tebu Ireng 08 Petir Kabupaten Serang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pemberian layanan informasi perencanaan karir dengan media *mind mapping* dilaksanakan oleh guru BK melalui dua kali pertemuan dalam setiap siklus. Layanan diberikan secara sistematis dengan pendekatan ceramah, diskusi, tanya jawab, serta penggunaan media visual berupa *mind mapping*. Pelaksanaan layanan dilakukan dengan tahapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi sesuai model PTBK (Penelitian Tindakan Bimbingan Konseling) Kemmis & Taggart. Media *mind mapping* terbukti membantu siswa dalam memahami perencanaan karir dan juga hubungan antara potensi diri, pilihan karir, serta langkah-langkah strategis yang perlu diambil.
2. Siswa mulai memahami konsep dasar perencanaan karir, mampu mengidentifikasi potensi diri, minat dan tujuan jangka panjang, serta mulai menyusun rencana masa depan secara lebih terarah. Siswa juga menunjukkan partisipasi aktif selama proses layanan berlangsung dan mampu menyampaikan hasil pemikirannya dalam bentuk *mind mapping* yang menggambarkan rencana karir mereka secara lebih jelas. Maka dari itu layanan informasi yang telah dilaksanakan dengan metode penelitian tindakan bimbingan dan konseling PTBK yang dikolaborasikan oleh guru BK dan peneliti sebagai penelitian tindakan di MA Tebuireng 08 Petir Kabupaten Serang kepada siswa tentang perencanaan karir dengan media *mind mapping*, mampu untuk membantu siswa mengentaskan permasalahannya dan siswa telah menerima dan memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk kebutuhan masa depan dan kehidupannya.

B. Saran

1. Untuk pihak sekolah khususnya MA Tebuireng 08 disarankan untuk mengintegrasikan kembali kegiatan perencanaan karir kedalam program pembelajaran atau ektrakurikuler secara berkelanjutan. Hal ini bertujuan untuk membantu siswa mengenali potensi dan minat dirinya sejak awal berada didalam lingkungan sekolah. Sekolah MA Tebuireng 08 juga diharapkan untuk dapat memberikan perhatian lebih terhadap pentingnya layanan bimbingan dan konseling di sekolah, baik terhadap bidang pribadi, karir, sosial, dan belajar. Dengan adanya dukungan kegiatan layanan BK disekolah diharapkan dapat membantu sekolah untuk menjangkau dan mengenali setiap permasalahan siswa.
2. Bagi guru BK, pelaksanaan penelitian tindakan ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pedoman dalam merancang dan meningkatkan mutu layanan bimbingan konseling. Guru BK diharapkan mampu terus mendampingi siswa dalam mengatasi berbagai permasalahan yang mereka hadapi, sekaligus mengembangkan metode layanan yang inovatif dan efektif. Selain itu, penting bagi guru BK untuk selalu membangun kerja sama dengan pihak-pihak terkait, seperti orang tua, guru mata pelajaran, serta seluruh pihak di lingkungan sekolah, agar tercipta dukungan yang menyeluruh bagi perkembangan siswa. Dengan pendekatan ini, layanan bimbingan konseling dapat berjalan lebih optimal dalam membimbing siswa, baik dalam perencanaan karir maupun aspek psikososial.
3. Bagi siswa, pelaksanaan penelitian tindakan ini diharapkan dapat menjadi dorongan untuk lebih aktif dan berpartisipasi dalam layanan bimbingan konseling. Siswa diharapkan dapat memanfaatkan layanan yang tersedia untuk mengenali serta menyelesaikan berbagai masalah yang dihadapi, sekaligus mengembangkan kemampuan dalam merencanakan karir dan mengelola kehidupan sehari-hari. Selain itu, siswa dianjurkan untuk menjalin kerja sama

dengan guru BK, teman sebaya, dan pihak terkait lainnya agar mendapatkan dukungan yang maksimal dalam pengembangan potensi diri. Dengan cara ini, siswa diharapkan menjadi lebih mandiri, percaya diri, dan siap menghadapi tantangan baik di bidang akademik maupun sosial